

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode

Sutedi (2009: 53) menyebutkan bahwa metode merupakan prosedur atau cara yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode korelasi. Sukardi (2003: 166) menyatakan bahwa penelitian korelasi merupakan suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data yang mempunyai fungsi untuk menentukan apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih.

Pada penelitian ini, peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang tingkat I semester satu menggunakan studi korelasi untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan variabel Y.

Dengan desain penelitiannya digambarkan seperti di bawah ini:



Keterangan:

X = Kemampuan menyimak (*Shokyu Kikitori*)

Y = Kemampuan berbicara (*Kaiwa Nyumon*)

r = Hubungan kemampuan menyimak (*Shokyu Kikitori*) dengan berbicara (*Kaiwa Nyumon*) bahasa Jepang.

Pada penelitian ini, variabel yang diteliti yaitu kemampuan menyimak pada mata kuliah *Shokyu Kikitori* dengan kemampuan berbicara pada mata kuliah *Kaiwa Nyumon*.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Sugiyono (2016: 117) mengungkapkan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa tingkat I semester satu Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2017-2018 yang berjumlah 56 orang.

2. Sampel

Untuk menentukan sampel penelitian ini yaitu penulis menggunakan teknik *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2016: 120) mengungkapkan bahwa pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu untuk dapat dijadikan sampel.

Agar data yang diperoleh lebih akurat, pada penelitian ini untuk menentukan sampel yaitu dari populasi sebanyak 56 orang yang terdiri dari kelas A dan B peneliti mengambil sampel dilakukan dengan melihat data absensi responden saat uji kompetensi tidak hadir. Tidak hanya absensi saat uji kompetensi, akan tetapi juga dilihat dari absensi harian responden ada yang tidak hadir samasekali yang berarti pada nilai uji kompetensi bernilai 0 yaitu dapat diartikan gagal. Maka dari itu, sampel pada penelitian ini yaitu mahasiswa tingkat I semester satu Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2017-2018 yang berjumlah 49 orang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan alat-alat pengukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian. Data yang akan dikumpulkan dapat berupa angka-angka, keterangan tertulis, informasi lisan dan beragam fakta yang berhubungan dengan fokus penelitian yang diteliti. Sehubungan dengan pengertian teknik pengumpulan data tersebut, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu peneliti mengumpulkan data dari buku-buku, jurnal, internet, serta sumber-sumber lain yang sesuai dengan penelitian. Untuk mendapatkan data tertulis dengan hasil yang akurat, peneliti mengumpulkan data dokumen berupa absensi uji kompetensi mata kuliah *Shokyu Kikitori* dan *Kaiwa Nyumon*,

hasil nilai akhir yang berupa nilai uji kompetensi mata kuliah keduanya serta soal tertulis mata kuliah *Shokyu Kikitori* dan kisi-kisi wawancara mata kuliah *Kaiwa Nyumon* saat uji kompetensi. Data-data tersebut diperoleh dari dosen pengampu mata kuliah *Shokyu Kikitori* dan *Kaiwa Nyumon*.

Dokumen yang berupa absensi uji kompetensi mata kuliah *Shokyu Kikitori* dan *Kaiwa Nyumon* digunakan untuk melihat kehadiran responden saat uji kompetensi, soal tertulis uji kompetensi mata kuliah *Shokyu Kikitori* digunakan untuk membandingkan antara soal uji kompetensi mata kuliah *Shokyu Kikitori* dengan *Kaiwa Nyumon*, serta hasil nilai uji kompetensi mahasiswa tingkat I semester satu yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan menyimak pada mata kuliah *Shokyu Kikitori* dan kemampuan berbicara pada mata kuliah *Kaiwa Nyumon* pembelajar bahasa Jepang tingkat I semester satu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2017-2018.

2. Wawancara

Sugiyono (2016: 194) mengungkapkan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan untuk dapat mengetahui informasi lebih lanjut mengenai mata kuliah *Shokyu Kikitori* dan *Kaiwa Nyumon* kepada dosen pengampu mata kuliah keduanya.

D. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2016: 148) menyatakan bahwa pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumen

Dokumen yang berupa absensi uji kompetensi mata kuliah *Shokyu Kikitori* dan *Kaiwa Nyumon*, hasil nilai akhir yang berupa nilai uji kompetensi mata kuliah keduanya serta soal tertulis mata kuliah *Shokyu Kikitori* dan kisi-kisi wawancara mata kuliah *Kaiwa Nyumon* yang merupakan data pada penelitian ini. Hasil nilai akhir berupa nilai uji kompetensi yang merupakan data primer pada penelitian ini. Sedangkan, absensi dan soal pada saat uji kompetensi merupakan data sekunder pada penelitian ini. Dokumen yang berupa absensi uji kompetensi mata kuliah *Shokyu Kikitori* dan *Kaiwa Nyumon* digunakan untuk melihat kehadiran responden saat uji kompetensi, soal tertulis uji kompetensi mata kuliah *Shokyu Kikitori* digunakan untuk membandingkan antara soal uji kompetensi mata kuliah *Shokyu Kikitori* dengan *Kaiwa Nyumon*, serta hasil nilai uji kompetensi mahasiswa tingkat I semester satu yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan menyimak pada mata kuliah *Shokyu Kikitori* dan kemampuan berbicara pada mata kuliah *Kaiwa Nyumon* pembelajar bahasa Jepang tingkat I semester satu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2017-2018.

2. Pedoman Wawancara

Dalam kegiatan wawancara tentunya harus membawa instrument sebagai pedoman untuk wawancara. Pedoman wawancara tersebut digunakan agar dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar serta dapat membantu mengetahui informasi pembelajaran *Shokyu Kikitori* dan *Kaiwa Nyumon*.

Berikut adalah kisi-kisi wawancara yang digunakan dalam penelitian ini pada mata kuliah *Shokyu Kikitori*:

1. Masuk ke dalam kategori manakah tujuan menyimak pada pembelajaran *Shokyu Kikitori* pada semester 1 tahun ajaran 2017-2018?
2. Masuk ke dalam kategori manakah jenis-jenis menyimak pada pembelajaran *Shokyu Kikitori* pada semester 1 tahun ajaran 2017-2018?
3. Masuk ke dalam kategori manakah teknik menyimak pada pembelajaran *Shokyu Kikitori* pada semester 1 tahun ajaran 2017-2018?
4. Informasi mata kuliah *Shokyu Kikitori* pada semester 1 tahun ajaran 2017-2018
5. Bagaimanakah capaian pembelajaran *Shokyu Kikitori* pada semester 1 tahun ajaran 2017-2018?
6. Bagaimanakah evaluasi pembelajaran *Shokyu Kikitori* pada semester 1 tahun ajaran 2017-2018?
7. Bagaimanakah penilaian pembelajaran *Shokyu Kikitori* pada semester 1 tahun ajaran 2017-2018?

Adapun kisi-kisi wawancara yang digunakan dalam penelitian ini pada mata kuliah *Kaiwa Nyumon* adalah sebagai berikut:

1. Masuk kedalam kategori manakah metode pembelajaran *Kaiwa Nyumon*?
2. Informasi mata kuliah *Kaiwa Nyumon* pada semester 1 tahun ajaran 2017-2018
3. Bagaimanakah capaian pembelajaran *Kaiwa Nyumon* pada semester 1 tahun ajaran 2017-2018?
4. Bagaimanakah evaluasi pembelajaran *Kaiwa Nyumon* pada semester 1 tahun ajaran 2017-2018?
5. Bagaimanakah penilaian pembelajaran *Kaiwa Nyumon* pada semester 1 tahun ajaran 2017-2018?

E. Teknik analisis data

1. Analisis Korelasi

Analisis korelasi merupakan studi yang membahas mengenai apakah terdapat hubungan antara dua variabel serta mengetahui seberapa kuat hubungan antara dua variabel atau lebih. Analisis korelasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan bantuan aplikasi SPSS versi 24.

Adapun tabel tafsir korelasi untuk mengetahui tingkat korelasi yang dihasilkan berdasarkan nilai *Pearson Correlation* sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Nilai *Pearson Correlation*

Koefisien	Kekuatan Hubungan
0,00- 0,20	Korelasi sangat rendah
0,21-0,40	Korelasi rendah

0,41-0,60	Korelasi sedang
0,61-0,80	Korelasi kuat
0,81-1,00	Korelasi sempurna

Sumber: Sutedi (2009: 220)

2. Hipotesis Penelitian

Sugiyono (2016: 96) mengatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum yang didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

- a. H₀ yang berarti tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara kemampuan menyimak dengan kemampuan berbicara.
- b. H_a yang berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara kemampuan menyimak dengan kemampuan berbicara.

Kriteria uji hipotesis pada penelitian ini yaitu:

- a. H_a diterima apabila harga r hitung \geq harga r tabel yang berarti H₀ ditolak
- b. H₀ diterima apabila harga r hitung $<$ harga r tabel yang berarti H_a ditolak.